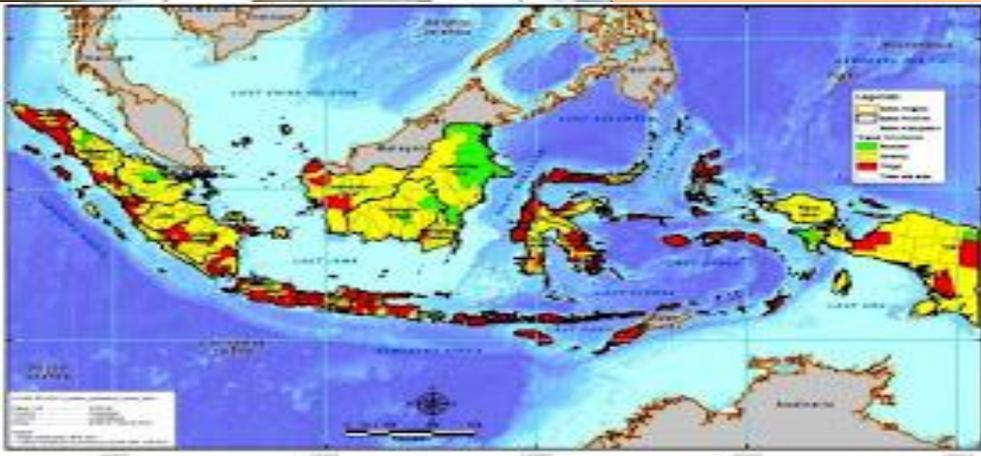


PAMU



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PERTEMUAN PERTAMA

www.esaunggul.ac.id

**APA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DAN MENGAPA PERLU BAGI
SETIAP WARGA NEGARA**

Koordinator
Drs. Syamsu Ridhuan, M. Pd

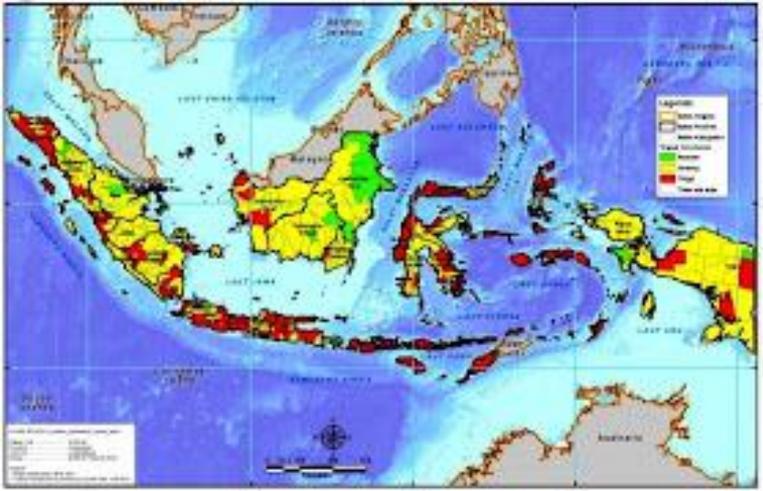
VISI DAN MISI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan yang unggul

MISI

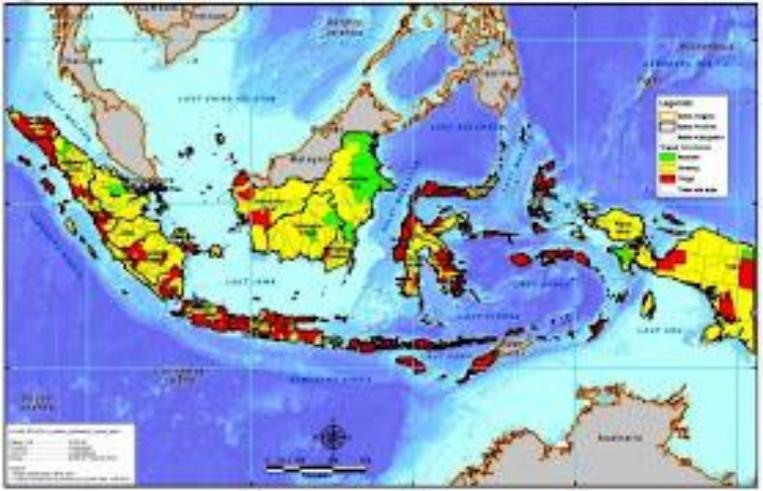
1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
3. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PERTEMUAN PERTAMA

Materi Sebelum UTS

01. Apa Pendidikan Kewarganegaraan dan Mengapa Perlu Bagi Setiap Warganegara
02. Hakikat, Urgensi, Historis, Politik dan Sosologis Pendidikan Kewarganegaraan
03. Perkembangan dan Kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan
04. Identitas Nasional
05. Integrasi Nasional
06. Wawasan Nusantara
07. Wilayah Geografi-Territorial, Geopolitik dan Geostrategi NKRI



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PERTEMUAN PERTAMA

Materi Setelah UTS

08. Ketahanan Nasional

09. Pendidikan Bela Negara

10. Nilai, Norma dan Konstitusi UUD NRI Tahun 1945

11. Harmoni Hak dan Kewajiban

12. Demokrasi di Indonesia

13. Penegakkan Hukum di Indonesia

14. Otonomi Daerah

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN : MAHASISWA MEMAHAMI PENGETAHUAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN YANG BERKAITAN DENGAN PENGERTIAN, HAKIKAT DAN PENTINGNYA PEMBELAJARAN, LANDASAN DAN TUJUAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, SEHINGGA MENUMBUH-KEMBANGKAN SIKAP-KEPRIBADIAN RASA KEBANGSAAN, CINTA TANAH AIR DAN BERTEKAD MELAKSANAKANNYA SEBAGAI BENTUK BELA NEGARA.

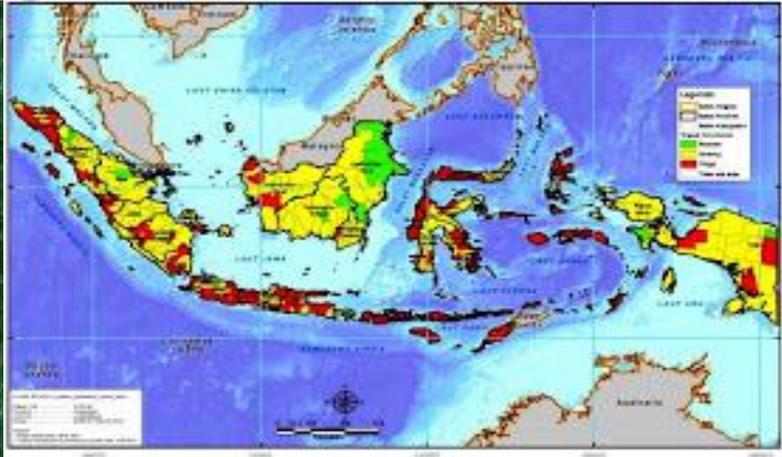
APA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

UURI No. 20 Tahun 2003 ttg
SIDIKNAS, Psl 1 ayat (1) pendidikan
adalah usaha sadar dan terencana
untuk mewujudkan suasana belajar
dan proses pembelajaran agar peserta
didik secara aktif mengembangkan
potensi dirinya untuk memiliki
kekuatan spiritual keagamaan,
pengendalian diri, kepribadian,
kecerdasan, akhlak mulia serta
keterampilan yang diperlukan dirinya,
masyarakat, bangsa dan negara

Kewarganegaraan adalah segala
hal ihwal yang berhubungan dengan
warganegara

Pendidikan Kewarganegaraan
dimaksudkan untuk membentuk
peserta didik menjadi manusia yang
memiliki rasa kebangsaan dan cinta
tanah air.

MAKNA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

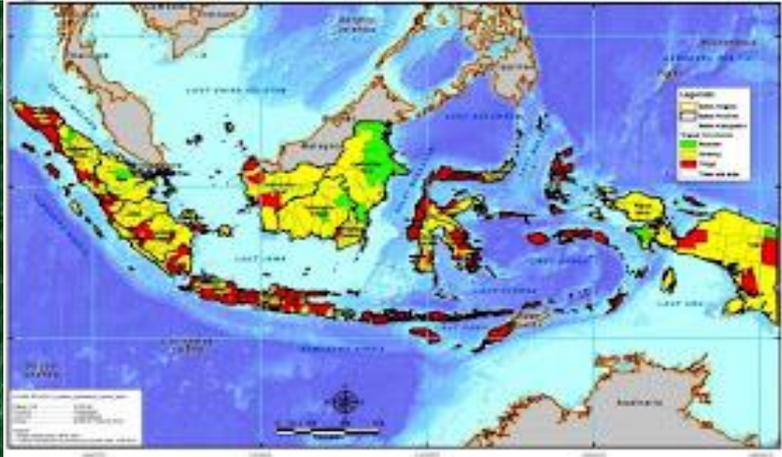


PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

Pendidikan Kewarganegaraan didesain mengembangkan wawasan warga negara sebagai upaya penanaman, penumbuhan dan kesadaran bela negara di tengah-tengah tantangan yang semakin kompleks.

Esensi pendidikan kewarganegaraan secara filosofi adalah untuk menanamkan keyakinan dasar dan fundamental kepada warga negara Indonesia agar mampu menggerakkan daya nalar dan rasionalitas membela negara

BEBERAPA PERISTILAHAN

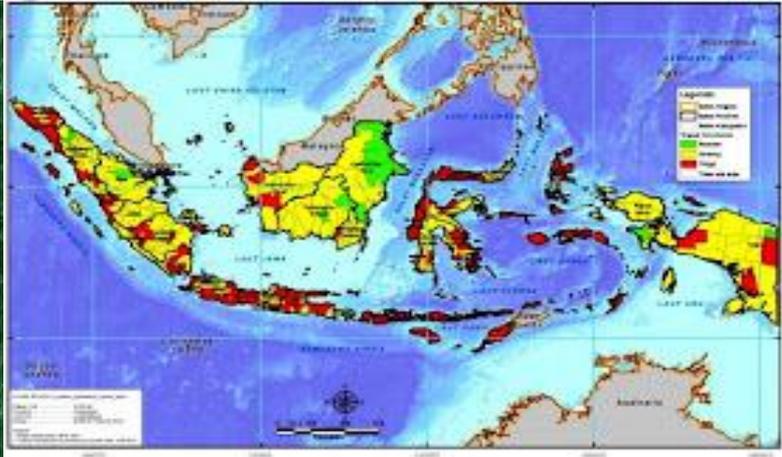


PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

Civic

Berasal dari bahasa Yunani yaitu *civicus* berarti penduduk sipil yang mempraktekkan demokrasi langsung dalam negara kota atau *polis*. Tradisi Yunani telah memberikan inspirasi konseptual tentang kebaikan umum, kesejahteraan umum dan kebijakan atau keutamaan sipil (*civil virtue*) yang lahir kembali dalam rangka melawan otokratik raja-raja. *Civis* merupakan cabang dari ilmu politik yang membahas tentang hak dan kewajiban warga negara.

BEBERAPA PERISTILAHAN

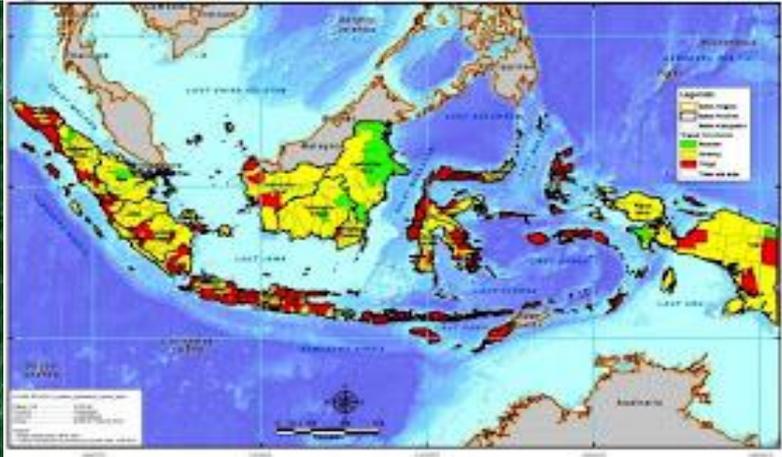


PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

Citizenship Education

Memeberikan makna yang lebih luas dari sekedar *civic education* yang lazim dipelajari di sekolah dan perguruan tinggi secara formal. *Citizenship Education* merujuk pada istilah generik yang mencakup pengalaman belajar di sekolah dan di luar sekolah, seperti yang diimplentasikan dalam lingkungan keluarga, dalam organisasi keagamaan, dalam organisasi kemasyarakatan, dalam organisasi politik dan dalam media.

BEBERAPA PERISTILAHAN

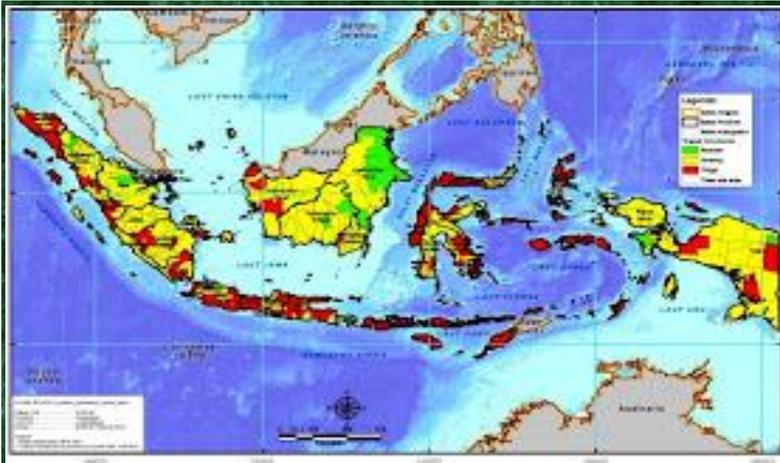


PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

Civic Education

Merupakan suatu proses pembelajaran semua mata pelajaran, kegiatan siswa, proses administrasi, dan pembinaan dalam upaya mengembangkan perilaku warga negara yang baik.

MENGAPA PERLU



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

Latar Belakang Mengapa Perlu?

EKTERNAL-GLOBALISASI

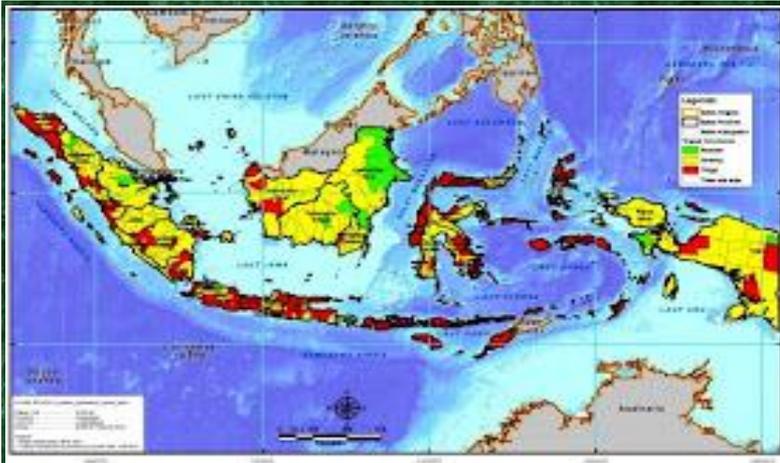
Globalisasi menjadi realitas membawa pengaruh pada pola pikir, sikap dan tindakan

Pengaruh positif : demokrasi, HAM, keterbukaan dan lain-lain.

Pengaruh negatif : dekadensi moral, pergaulan bebas, narkoba dan lain sebagainya.

Pendidikan kewarganegaraan benteng individu dari pengaruh negatif globalisasi. Perlu menyikapi secara kritis, dewasa dan bijaksana.

MENGAPA PERLU

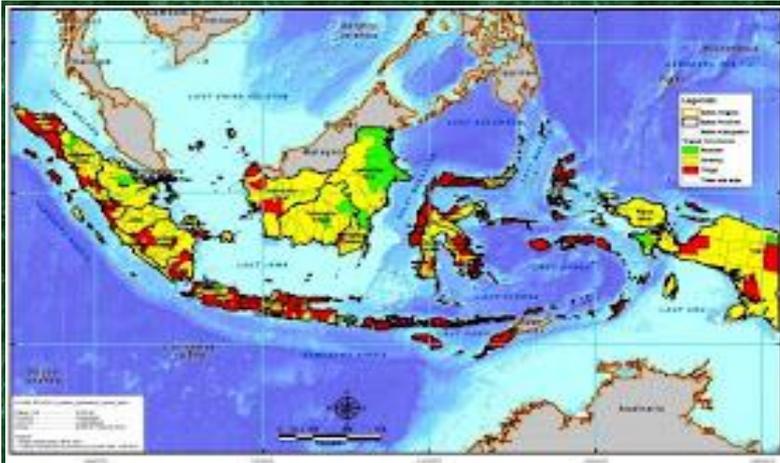


PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

LATAR BELAKANG INTERNAL

Perjalanan bangsa Indonesia mengalami beberapa masa : Pra Penjajahan, Penjajahan, Perebutan, Mempertahankan Kemerdekaan, Pengisian kemerdekaan, Reformasi dan Pasca reformasi.

MENGAPA PERLU



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

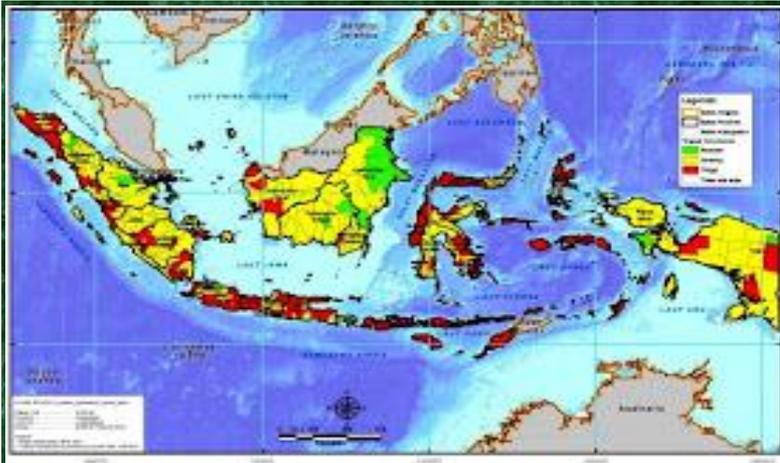
REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Perubahan cara berpikir dan cara bekerja, berbasis teknologi informasi membuat semua aktivitas serba instan, tanpa batas dan terhubung-koneksitas

Bila tidak cermat :

Luntur jiwa nasionalisme, menguatkan paham liberalisme, penetrasi budaya, hegemoni ekonomi negara-negara kuat, seperti Amerika, Eropa dan akhir-akhir ini negara China

Landasan Pembelajaran



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

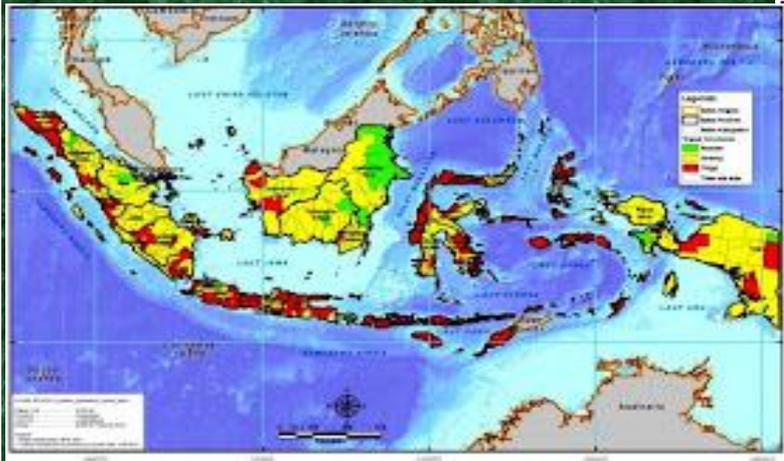
Konstitusi UUD NRI 1945

Pembukaan UUD NRI 1945, alinea kedua dan keempat : berupa cita-cita, tujuan dan aspirasi bangsa Indonesia tentang kemerdekaannya

Pasal 30 ayat (1) menyatakan : "tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara."

Pasal 31 ayat (1) menyatakan : "tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran."

Landasan Pembelajaran



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

YUDRIDIS FORMAL

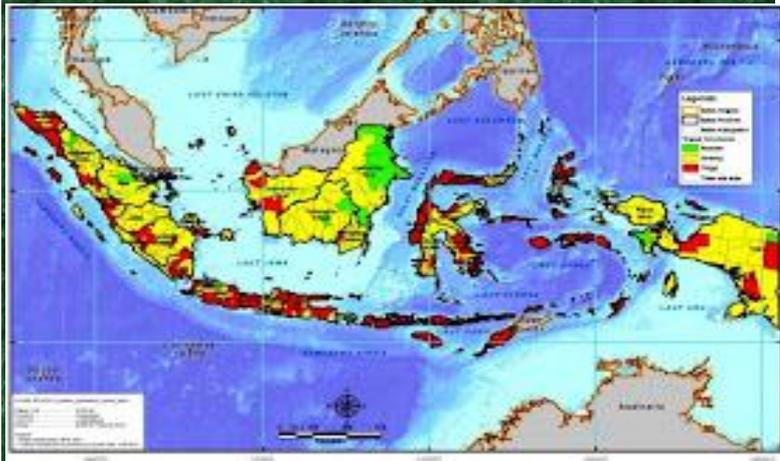
TAP MPR RI Nomor 6/MPR/2001 ttg Etika Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.

UU RI No. 20 Tahun 1982 ttg Ketentuan-ketentuan Pokok Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia, Pasal 18 (a) hak dan kewajiban wn diwujudkan dengan keikut-sertakan bela negara diselenggarakan melalui pendidikan pendahuluan bela negara.

Pasal 19 (2) Pendidikan Pendahuluan Bela Negara wajib diiukti oleh setiap wn dan dilaksanakan secara bertahap. Tahap awal , tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan menengah ada dalam gerakan pramuka.

Tahap lanjutan pada tingkat pendidikan tinggi ada dalam bentuk pendidikan kewiraan.

Landasan Pembelajaran



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

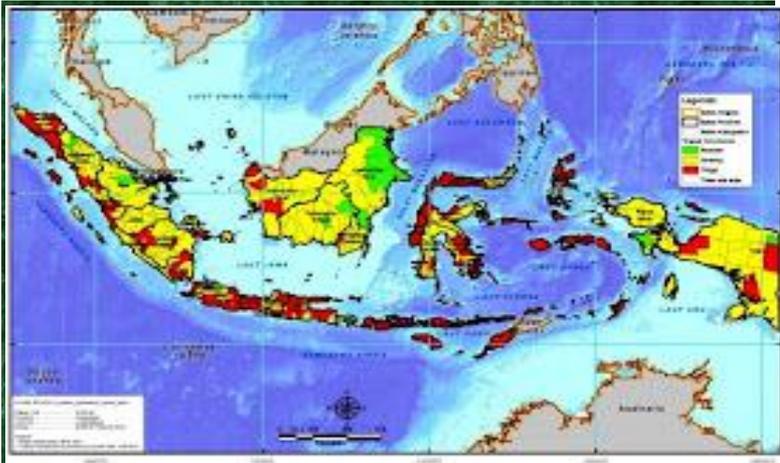
YUDRIDIS FORMAL

UU RI N. 20 tahun 2003 SISDIKNASI, menekankan pembentukan warga negara agar memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air

Pasal 37 ayat (2) huruf b, menyatakan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi wajib memuat Pendidikan Kewarganegaraan

UU RI No. 12 tahun 2012 ttg Pendidikan Tinggi, eksplisit dan tegas nama mata kuliah kewarganegaraan sebagai mata kuliah wajib.

Landasan Pembelajaran



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

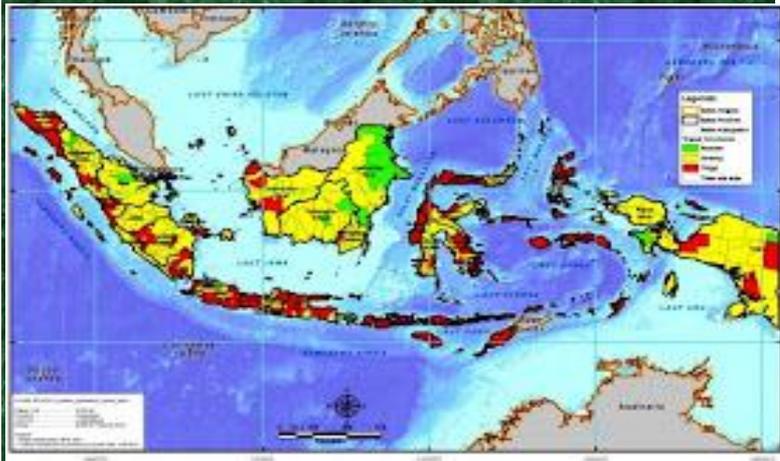
YUDRIDIS FORMAL

PP No. 19 tahun 2005 Standar Pendidikan Nasional, menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan tinggi wajib memuat mata kuliah pendidikan agama, Pendidikan Kewarganegaraan, bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 Pedoman Penyusunan Kurikulum inti Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Keputusan Mendiknasl No. 45/U/2002 Kurikulum inti Pendidikan Tinggi, Pendidikan Agama, Pendidikan Bahasa dan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kelompok mata kuliah pengembangn kepribadian, WAJIB diberikan pada setiap program studi/kelompok program studi..

BUKU BACAAN



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

Tim Penyusun Kemristek Dikti
Direjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016

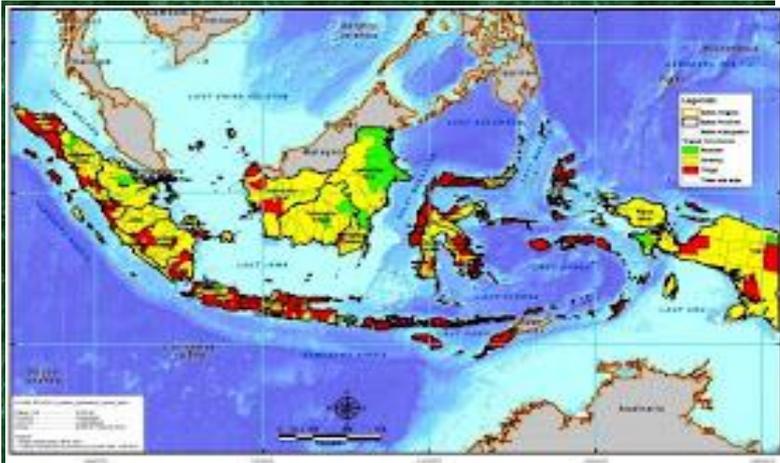
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

Syamsu Ridhuan dan Aliaras Wahid
University Press Esa Unggul. 2019
ISBN 978-602-5596-07-0

MODUL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Syamsu Ridhuan
PAMU Universitas Esa Unggul. 2019

SISTEM PENILAIAN

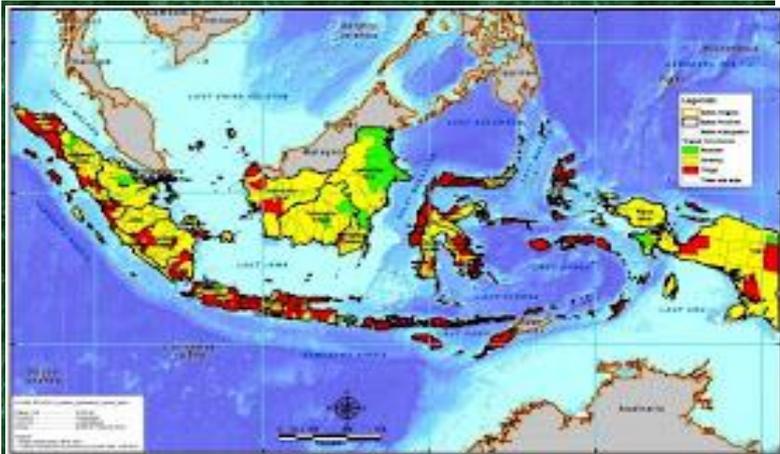


PENDIDIKAN KEWARGANEGARAN

Komponen Yang Dinilai

- | | |
|---|----------------------|
| 1. Kehadiran (75-100 %) | Bobot : 10 % |
| 2. Tugas Terstruktur | |
| a. Individu/QUIZ (OL) | Bobot : 15 % |
| b. Kelompok /TUGAS (OL) | Bobot : 20 % |
| 3. Ujian Tengah Semester
(<i>open books/Take home</i>) | Bobot : 25 % |
| 4. Ujian Akhir Semester
(Persentasi-Reguler, Tulis-OL) | Bobot : 30 % |
| 5. Nilai Akhir Total | Bobot : 100 % |

TUGAS TERSTRUKTUR



1. Anda diminta untuk menjelaskan secara argeumentatif tentang bebearapa pengertian dari Pendidikan Kewarganegaraan ?
2. Lakukan pengkajian secara mendalam melalui pengamatan di lingkungan ada dan kajian kepustakaan tentang mengapa Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan bagi setiap warga negara !